

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perusahaan di pandang dari sudut ekonomi yaitu suatu unit organisasi usaha yang memproduksi barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan perusahaan dipandang dari sisi hukum adalah suatu kegiatan usaha yang dijalankan secara terus menerus, tidak terputus-putus dan terang-terangan yang bergerak keluar dengan tujuan untuk mendapatkan berbagai keuntungan. Tujuan didirikannya suatu perusahaan umumnya adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Persaingan bisnis yang ketat seiring dengan perkembangan perekonomian mengakibatkan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk terus mengembangkan inovasi, memperbaiki kinerjanya, dan melakukan perluasan usaha agar terus dapat bertahan dan bersaing (Manik, 2018).

Nilai perusahaan merupakan ukuran penting dalam melihat seberapa baik kinerja suatu perusahaan. Itu sebabnya, meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan utama setiap perusahaan selain mencari keuntungan. Karena peningkatan nilai perusahaan menunjukkan adanya prestasi yang dianggap penting yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Nilai perusahaan itu sendiri menurut Noerirawan (2012) merupakan kondisi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses

kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Gambaran nilai perusahaan dapat dilihat dari perubahan harga saham perusahaan. Jika semakin tinggi harga saham, maka otomatis nilai perusahaan juga semakin baik. Investor memandang nilai perusahaan sebagai prospek yang menguntungkan. Sehingga tidak sedikit dari investor tersebut melakukan investasi dalam suatu perusahaan, karena didasarkan pada tingginya nilai perusahaan, yang kemudian dapat menjanjikan tingkat pengembalian yang besar dan tingkat kemakmuran bagi pemegang saham.

Di dalam suatu perusahaan pasti terdapat laporan keuangan, setiap perusahaan pasti memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sarana untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang menggunakannya, seperti halnya investor, kreditor, dan pihak ketiga guna untuk mengambil keputusan yang benar dan untuk keputusan yang berhubungan dengan investasi dananya. Informasi keuntungan atau laba sangat penting bagi suatu perusahaan. Laba atau kata lain *Earnings* merupakan komponen keuangan yang menjadi pusat perhatian sekaligus sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan ataupun kinerja manajer sebagai dasar untuk memberikan bonus kepada manajer dan juga digunakan sebagai penghitungan penghasilan kena pajak (Maiyusti, 2014).

*Employee Stock Option Plan* merupakan program kompensasi yang memberikan kesempatan pada karyawan untuk dapat memiliki saham perusahaan.

Munculnya *Employee Stock Option Plan* didasari sebuah gagasan untuk mensejajarkan kepentingan karyawan (*agent*) dan para pemegang saham (*principal*) dengan tujuan untuk mengurangi konflik kepentingan antara *agent* dan *principal*. Dengan adanya *Employee Stock Option Plan*, karyawan akan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya karena karyawan tersebut merasa memiliki perusahaan. Jika kinerja karyawan meningkat maka nilai perusahaan pun akan meningkat (Waringin & Dewi, 2018).

Penerapan *Employee Stock Option Plan* dilakukan oleh pihak perusahaan untuk menghargai kinerja para karyawannya. Semua karyawan berhak mendapatkan kesempatan untuk memiliki saham pada perusahaan dimana mereka bekerja. Walau demikian, tidak semua karyawan dapat memperoleh kesempatan tersebut karena kepemilikan saham ini hanya akan diberikan kepada karyawan yang memiliki kinerja baik atau berprestasi, sebab salah satu faktor penting yang mempengaruhi pendapatan perusahaan adalah adanya pemberian penghargaan yang sesuai dengan hasil kerja yang dihasilkan oleh karyawan yang bersangkutan. Pihak perusahaan berhak memberikan bonus kepada karyawan berprestasi dalam bentuk saham yaitu *Employee Stock Ownership Program*. Dari penelitian yang dilakukan oleh (Maiyusti, 2014) menemukan bukti yang berbeda bahwa variabel *Employee Stock Option Plan* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Meskipun *Employee Stock Option Plan* memberikan hak suara tertentu kepada karyawan sebagai pemegang saham, namun pemegang saham pendiri jarang melepaskan pengendalian atas perusahaannya. Walaupun karyawan juga memiliki saham pada perusahaan, mereka tidak dapat mengontrol langsung kegiatan

manajemen, sehingga program kepemilikan saham oleh karyawan ini tidak berpengaruh terhadap praktek manajemen laba.

Dalam aplikasinya tinggi rendahnya nilai perusahaan tidak terlepas dari adanya faktor-faktor tertentu yang dapat mempengaruhinya. Salah satu yang menjadi faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *free cash flow* atau arus kas bebas. Arus kas bebas adalah kelebihan arus kas yang diperlukan untuk mendanai semua proyek yang memiliki nilai sekarang bersih positif ketika didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang diminta tepat (Horne dan Wachowicz, 2014). Artinya arus kas bebas ini merupakan kas yang menganggur atau sisa kas setelah digunakan untuk berbagai keperluan proyek yang telah direncanakan perusahaan.

Kegunaan arus kas bebas dalam perusahaan dapat digunakan dalam melunasi hutang, membayar dividen, melakukan investasi, dan lain-lain. Dengan kata lain, kelebihan aliran kas bebas mencerminkan prospek kinerja yang lebih baik yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai pemegang saham, serta meningkatkan nilai perusahaan dalam bentuk investasi baru, mengambil alih kembali saham dan membayar dividen kepada pemegang saham. Menurut Richardson (2014) teori aliran kas dengan pendekatan investment decisions menyebutkan bahwa aliran kas yang dimiliki perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan. Aliran kas positif perusahaan akan mencerminkan tingkat kinerja operasional perusahaan yang baik. Peningkatan kinerja yang baik akan berdampak pada meningkatnya nilai suatu perusahaan.

Dalam teori sinyal, informasi seperti ini bagi investor atau pemegang saham merupakan suatu sinyal dalam memprediksi prospek perusahaan. Terdapatnya aliran kas bebas dalam perusahaan merupakan suatu sinyal positif yang dapat disampaikan kepada investor akan prospek perusahaan dimasa depan yang menggambarkan kemampuan penciptaan kas di masa depan. Kinerja dari perusahaan yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan yang diwujudkan dalam bentuk return yang tinggi melalui dividen, harga saham, atau laba ditahan untuk diinvestasikan di masa depan (Wardani dan Siregar, 2013)

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ada yang bergerak dalam bidang jasa dan nonjasa (industri). Penelitian ini dilakukan dalam kelompok perusahaan yang tergabung dalam industri makanan dan minuman yang *list* di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017-2019. Kelompok industri makanan dan minuman dipilih sebagai perusahaan yang diteliti dengan mempertimbangkan persaingan yang tinggi, sehingga menuntut kinerja perusahaan yang selalu prima agar unggul dalam persaingan. Adapun alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan (Aziz, 2014). Industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat membantu mempertahankan sektor industri barang konsumsi. Dan Alasan lain memilih industri makanan dan

minuman yaitu industri ini menyediakan kebutuhan primer manusia sehingga tetap dapat menjadi prioritas utama konsumen meskipun kondisi perekonomian kurang mendukung. Bagaimanapun buruknya kondisi kehidupan ekonomi konsumen, mereka masih tetap membutuhkan makanan dan minuman untuk mempertahankannya. (Gandini, 2013)

Dalam studi penelitian yang dilakukan oleh Mardiyah Anugraini (2020) *Employee Stock Option Plan* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian Sari dan Wirajaya (2017) dinyatakan bahwa free cash flow memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan. Demikian pula dengan hasil penelitian yang ditunjukkan oleh Permata, Nawasiah, dan Indriati (2018) bahwa free cash flow berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan

Menurut latar belakang yang terkait maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **”Pengaruh *Employee Stock Option Plan* (ESOP) Dan *Free Cash Flow* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

1. Apakah *Employee Stock Option Plan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?
2. Apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *Employee Stock Option Plan* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Free Cash Flow* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Manajer

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk manajer perusahaan dalam mengambil kebijakan yang bisa menekan terjadinya manajemen laba.

- b. Bagi Investor

Untuk investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu dasar dalam mengambil keputusan berinvestasi yang tepat.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan Sumbangsih untuk pengembangan pembelajaran di bidang akuntansi keuangan khususnya terkait tema ESOP dan FCF.

